

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring bertambahnya jumlah penduduk maupun penyebaran informasi dan barang, dibutuhkan suatu kemudahan dalam perpindahan manusia dan barang tersebut. Manusia membutuhkan moda transportasi yang cepat dan murah. Untuk melakukan hal tersebut dibutuhkan sarana transportasi yang memadai dan mendukung. Salah satu sarana transportasi yang digunakan dapat berupa angkutan umum.

Angkutan umum merupakan sarana transportasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat perkotaan yang tidak memiliki pilihan lain dalam melaksanakan aktivitasnya. Kinerja Trayek merupakan hasil atau tingkat keberhasilan sebuah trayek secara keseluruhan selama periode tertentu didalam proses melayani penumpang. Dalam penelitian ini suatu kinerja trayek untuk mengetahui kinerjanya menggunakan parameter-parameter atau tolak ukur. Parameter yang dimaksudkan yaitu, factor muat (statis dan dinamis), waktu perjalanan, kecepatan perjalanan, frekuensi pelayanan, waktu antara dan waktu tunggu, jumlah kendaraan yang beroperasi, waktu pelayanan. Parameter tersebut menjadi tolak ukur untuk mengetahui kinerja trayek Terminal Belo-Terminal Kupang PP lampu 01 dan 02 kota kupang.

Kupang merupakan ibukota Provinsi Nusa Tenggara Timur . Secara geografis wilayah kota Kupang berada di garis pantai Teluk Kupang, di daratan pulau Timor yang terletak di wilayah ujung barat bagian utara. Jumlah penduduk kota Kupang sebesar 631.000 jiwa dan luas wilayah 180,27 km², dengan jumlah penduduk seperti ini keberadaan angkutan kota merupakan salah satu moda transportasi yang dibutuhkan dalam mobilitas penduduk sehari-hari.(Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kupang, 2016)

Angkutan umum di Kota Kupang dilayani oleh jenis mikrolet yang dapat memuat penumpang berkapasitas 12 (dua belas) orang tidak termasuk pengemudi.Kota kupang memiliki 18 (delapan belas) jaringan trayek dan masing – masing trayek memiliki jumlah angkutan umum jenis mikrolet (bemo) yang berbeda- beda dan rute yang berbeda – beda pula. Trayek Terminal Belo-Terminal Kupang PP (Pergi – Pulang) lampu 01 dan 02

adalah jaringan trayek dari 18 (delapan belas) jaringan angkutan umum yang ada di Kupang. Jumlah angkutan umum yang memiliki ijin untuk melayani trayek Terminal Belo-Terminal Kupang PP (Pergi – Pulang) Lampu 01 dan 02 adalah sebanyak 68 unit kendaraan lampu 01 sebanyak 15 unit dan lampu 02 sebanyak 53 unit (Dinas Perhubungan Kota Kupang, 2018). Beberapa ruas jalan, pada jam-jam sibuk angkutan umum yang ada cenderung digunakan melebihi kapasitas maksimumnya. Keadaan sebaliknya terjadi pada jam-jam tidak sibuk, kendaraan umum setengah kosong(jumlah dibawah kapasitas maksimal penumpang) dan harus melakukan kompetisi dengan angkutan umum lainnya untuk mendapatkan penumpang. Selain itu tindakan yang kurang disiplin oleh pengemudi angkutan umum dalam menaikkan dan menurunkan penumpang di jalan mengakibatkan kemacetan di ruas-ruas dan bisa menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Pelayanan angkutan umum yang sudah ada perlu dievaluasi dari waktu ke waktu untuk mengetahui kinerja pelayanannya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“ KAJIAN KINERJA PELAYANAN TRAYEK TERMINAL BELO-TERMINAL KUPANG PP (Studi Kasus Trayek Lampu 01 Dan 02)”** sehingga dicari solusi permasalahannya sebagai masukan untuk memperbaikinya.

1.2 Rumusan Masalah.

Merujuk pada latar belakang masalah di atas, maka masalah utama yang menjadi objek penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana kinerja pelayanan Trayek Terminal Belo-Terminal Kupang PP (Pergi – Pulang) lampu 01 dan 02 berdasarakan Direktorat Jendral Perhubungan Darat?

1.3 Tujuan.

Dari rumusan masalah yang di paparkan diatas, diketahui tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui tingkat kinerja pelayanan Trayek Terminal Belo- Terminal Kupang PP (Pergi – Pulang) lampu 01 dan 02 berdasarakan Direktorat Jendral Perhubungan Darat

1.4 Manfaat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat, antara lain yaitu :

1. Manfaat bagi pemerintah antara lain:

Untuk Mengetahui kinerja pelayanan Trayek Terminal Belo- Terminal Kupang PP (Pergi – Pulang) lampu 01 dan 02 berdasrkan Direktorat Jendral Perhubungan Darat.

2. Manfaat bagi akademis antara lain:

untuk mempelajari tentang kinerja pelayanan Trayek Terminal Belo-Terminal Kupang PP (Pergi – Pulang) lampu 01 dan 02 berdasrkan Direktorat Jendral Perhubungan Darat.

1.5 Batasan Masalah.

Penelitian ini mempunyai beberapa batasan, yaitu :

1. Angkutan perkotaan yang diteliti ialah Trayek Terminal Belo-Terminal Kupang PP (Pergi – Pulang) (lampu 01 dan 02) .
2. Kajian kinerja angkutan umum di Kota Kupang berdasarkan DIRJEN Perhubungan Darat (Metode survey statis dan dinamis), yaitu: Survey dilakukan selama 6 hari yakni hari senin sampai hari sabtu.

1.6 Keterkaitan dengan penulisan terdahulu.

Penelitian ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya yakni sebagai berikut :

No	Judul Penelitian	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Kota di Palu (Studi Kasus Trayek Mambo line B2), Universitas Brawijaya	Anastasia	1. Untuk parameter penilaian pelayanan trayek didasari oleh petunjuk teknis penyelenggaraan angkutan penumpang perkotaan menggunakan DIRJEN Perhubungan Darat tahun 2002.	Pada penelitian terdahulu, peneliti hanya melakukan survei selama 1 hari dari jam 7-12 siang, sedangkan pada penelitian ini peneliti melakukan survei selama 6 (enam) hari. Dan dilakukan pada jam-jam puncak (jam sibuk) pada pagi, siang dan sore hari.
2.	Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Trayek Terminal Oebobo-Terminal Kupang PP dan Terminal Kupang-Terminal Noelbaki PP, Universitas Nusa Cendana	Yohanes T. safe	1. kajian kinerja angkot berdasarkan parameter-parameter yaitu: factor muat(load factor) dinamis, waktu perjalanan, kecepatan perjalanan, frekuensi pelayanan, waktu antar(headway) dan waktu tunggu, jumlah kendaraan yang	.1. pada penelitian terdahulu Survei dilakukan selama 1 (satu) hari sedangkan pada penelitian ini survei dilaksanakan selama 6 (enam) hari.

			beroperasi dan waktu pelayanan. 2. menggunakan DIRJEN Perhubungan Darat sebagai acuan dalam penelitian.	
3.	Analisa Kinerja Angkutan Umum Pada Rute Terminal – Kampus Universitas Timor Kota Kefamenanu Propinsi NTT	Margareth Eveyn Bola dan Tri Mardiyati W.Sir	1.Menggunakan DIRJEN Perhubungan Darat sebagai acuan.	1.pada penelitian terdahulu daerah survey dibagi dalam 6 segmen, sedangkan pada penelitian ini dibagi dalam 3 segmen.